BNN Banyumas Razia Tempat Kost

KR-Driyanto

Petugas BNNK melakukan test narkoba terhadap penghuni kost di Purwokerto.

PURWOKERTO (KR) - Petugas Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Banyumas bersama Polresta Banyumas, Denpom I/IV Purwokerto melakukan razia di sejumlah tempat kos di kawasan Pancurawis Kecamatan Purwokerto Selatan, Senin (18/10) dan langsung melakukan test narkoba terhadap 60 penguhi. Dari hasil test narkoba, diketahui ada dua orang yang positif mengkonsumsi narkoba. Satu di antaranya diduga menggunakan methamphetamine atau sabu-sabu.

Sub Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNK Banyumas, Wicky Sri Erlangga saat memimpin razia menjelaskan, ada tiga tempat kos yang dijadikan sasaran razia. Satu orang yang diketahui positif sabu adalah penasehat hukum sekaligus ketua organisasi kepemudaan tingkat kabupaten. Tempat kos yang dirazia kebanyakan dihuni oleh para pekerja malam. "Oknum penasehat hukum yang positif sabu, rencananya akan dilakukan assesment, meskipun saat pengledehan tidak ditemukan barang bukti," tandas Wicky. **(Dri)**

Tegal Krisis Air Bersih

SLAWI (KR) - Sejumlah desa di Kabupaten Tegal, kesulitan mendapatkan air bersh, karena air sumur warga kini kering. Untuk memenuhi kebutuhan, warga sangat butuh bantuan air bersih dari pemerintah. Desa-desa yang sudah krisis air saat ini berada di beberapa kecamatan, antara lain Surodadi, Tarub, Kedungbanteng, Jatinegara, Dukuhwaru, dan Warurejo. Di Pedukuhan Lohdadi Desa Gembongdadi Kecamatan Suradadi, air sumur warga mulai kering sejak sekitar sebulan lalu. Untuk memenuhi kebutuhan, warga terpaksa menggunakan air sungai, namun saat ini sungai juga mulai kering. "Warga yang mampu bisa membeli air bersih dorongan, dengan harga satu jirigen isi 25 liter Rp 5.000," kata Sanaah (56), warga Lohdadi.

Ketua Markas Palang merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tegal, Sunarto mengatakan sumur warga banyak yang mengering. Setelah mendapat laporan warga, PMI Tegal langsung ke lokasi untuk menyalurkan bantuan air bersih untuk 229 kepala keluarga (KK) di Pedukuhan Lohdadi. "Desa-desa yang kekeringan, agar segera memberiitahukan kepada PMI," kata Sunarto. **(Ryd)**

PROGRAM MUSEUM KELILING DI PURBALINGGA

Menjaga Eksistensi 'Soegarda Poerbakawatja'

KETIKA pandemi Covid-19 membuat semua aktivitas masyarakat melambat, pengelola Museum Prof Dr R Soegarda Poerbakawatja Purbalingga menjalankan program Museum Keliling sebagai salah satu upaya merawat eksistensinya. Tahun 2021, program itu dilaksanakan dengan konsep pameran koleksi museum dan diskusi bersama para pakar.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purbalingga melakukan penyesuaian konsep acara Museum Keliling tahun 2021. Dari rencana semula ada lima lokasi dikurangi menjadi dua lokasi. Pameran koleksi museum juga dilaksanakan dengan pembatasan jumlah pengunjung dan menerapkan standar protokol kesehatan ketat. Diskusi dengan para pakar digelar lewat *channel Youtube* Museum Soegarda.

"Museum Keliling dibagi dalam dua tema besar, yaitu kesenian dan cagar budaya. Keduanya sangat lekat dengan warisan budaya yang dimiliki museum," kata Wasis Andri Wibowo, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan DAK Nonfisik Museum dan Taman Budaya Tahun 2021 di Museum Soegarda Poerbakawatja.

Dengan konten yang terarah serta memanfaatkan penggunaan media, lanjut Wasis, program ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Gelaran perdana Museum Keliling tahun 2021 dilaksanakan di Objek Wisata D'LAS Serang Purbalingga, Senin (16/10), dengan tema diskusi "Artefak Seni Purbalingga, Geliat dan Kegelisahan". Narasumber terdiri Tri Gunawan Setyadi SH MH (Plt Kepala Dindikbud Purbalingga), Darno Kartawi SSn, MSn (akademisi ISI Surakarta) dan Ketua Dewan Kesenian Daerah (DKP) Purbalingga.

Gelaran kedua Museum Keliling digelar di KieArt Cartoon School di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang, Selasa (19/10). Diskusi ini mengangkat tema tentang budaya, menghadirkan Wahyu Broto Raharjo (pengkaji pelestarian cagar budaya dari Balai Pelestarian Cagar Budaya), Adi Purwanto (Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Purbalingga), Jatmiko Wicaksono (pegiat cagar budaya).

Tri Gunawan berharap Museum Soegarda Poerbakawatja terus menghadirkan program inovatif untuk mempromosikan keberadaan museum. Dengan demikian, informasi mengenai benda koleksi di Museum Soegarda Poerbakawatja tersampaikan dengan jelas. **(Toto Rusmanto)**

KR-Toto Rusmanto

Pelaksanaan Program Museum Keliling di Purbalingga.

SUDAH 6 KALI BERTURUT-TURUT

Sukoharjo Dapat Opini WTP LKPD 2020

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020. Piagam penghargaan WTP diserahkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta, Hartana, kepada Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Selasa (19/10) di Lobi Kantor Bupati.

Penghargaan tersebut merupakan prestasi yang diraih Pemkab Sukoharjo mendapat opini WTP selama enam tahun berturut-turut sejak tahun 2015 hingga 2020.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menerima piagam penghargaan WTP yang diserahkan oleh Kepala KPPN Surakarta.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani atas nama pribadi maupun Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sangat mengapresiasi penghargaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ini.

Menututnya, penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas penyajian dan pelaporan pengelolaan keuangan daerah yang telah memenuhi lima syarat. Dari sisi pelaksanaan APBD, penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian merupakan bukti nyata bahwa Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah menunjukkan komitmen dan kinerja yang baik kepada masyarakat.

"Juga komitmen mempertanggungjawabkan setiap rupiah uang negara secara transparan dan akuntabel, serta telah sesuai kaidah-kaidah pelaporan yang baik dan benar dalam Standar Akuntansi Pemerintahan," ungkap Etik Suryani.

Disebutkan, penghargaan tersebut menjadi cambuk bagi Pemkab Sukoharjo dalam mewujudkan *clean and good governance* sebagaimana dicita-citakan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta, Hartana, juga mengungkapkan bahwa penghargaan tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi Menteri Keuangan Republik Indonesia kepada Pemkab Sukoharjo dalam penyusunan LKPD Tahun 2020. Penghargaan Opini WTP merupakan opini level tertinggi untuk laporan keuangan dari BPK RI. "Ini adalah opini WTP yang keenam diterima Pemkab Sukoharjo secara berurut-turut, tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020," jelasnya. **(Mam)**

HUKUM

Suami Jadi Tersangka, Istri Laporkan Balik

KR-Driyanto

Ayu istri tersangka AL dan istri AMU saat bersama anaknya meminta keadilan dengan melaporkan balik.

BANYUMAS (KR) - Ayu (30) istri dari AL (43) warga Cilacap yang menjadi tersangka dalam kasus penganiayaan di salah satu tempat hiburan di Kebasen, Banyumas, Senin (17/10), melaporkan balik ke Polresta Banyumas.

Wanita itu melaporkan balik lantaran AL suaminya juga menjadi korban penganiayaan dalam keributan tersebut. Ayu yang sedang hamil muda tiga bulan, menangis menuntut keadilan karena suaminya yang dijadikan tersangka dan minta dibebaskan.

"Saya menuntut keadilan suami saya yang dijadikan tersangka, tapi juga menjadi korban penganiayaan. Maka saya lapor balik," tegas Ayu sambil menggendong anak balitanya, dengan meneteskan air mata.

Sebelumnya penyidik Satreskrim Polresta Banyumas menetapkan AL (30) dan AMU (29) warga Cilacap menjadi tersangka dalam dugaan kasus penganiayaan di tempat hiburan malam di Kebasen Banyumas.

Penasihat hukum tersangka AL, Masykuri, yang mendampingi Ayu, mengatakan laporan balik sudah dilakukan ke Satreskrim Polresta Banyumas. "Sudah dilaporkan balik dalam peristiwa itu, klien kami juga juga menjadi korban. Karena klien kami juga ikut dipukul, yang kami laporkan E," jelasnya.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, saat dikonfimasi mengatakan pihaknya telah menerima laporan balik tersebut. "Kami terima laporan balik. Tinggal nanti kami lakukan pemeriksaan dan kami cek terlebih dahulu," jelasnya.

Kasus penganiayaan itu bermula saat tersangka bersama dua saksi, yaitu Heri dan Waryono, membooking room di tempat hiburan karaoke selama kurang lebih dua jam. Setelah selesai, rombongan tersangka keluar dan berbincang-bincang. Tidak lama kemudian, korban Yono (51) warga Kabupaten Cilacap bersama temannya masuk dan memboking room.

Selanjutnya tersangka bersama dua temannya berniat untuk memboking room kembali. Namun mereka salah masuk room yang di dalamnya sudah terdapat korban. Lalu rombongan tersangka langsung pergi menuju room lain yang sudah dibooking tanpa meminta maaf setelah salah masuk.

Karena hal itu korban berniat menanyakan atau konfirmasi kepada tersangka. Namun malah terjadi adu mulut antara pihak korban dan tersangka. Dalam kejadian tersebut tersangka AMU diduga langsung memukul korban menggunakan tangan kanannya. Namun korban berhasil menghindar.

Kemudian AMU menanduk korban dan mengenai bagian pelipis kiri korban hingga mengakibatkan luka sobek. Ketika kejadian itu tersangka AL juga ikut memukul dan mendorong korban. **(Dri)**

1 UNIT ALAT BERAT DIAMANKAN

Polisi Hentikan Kegiatan Tambang Batu Ilegal

WONOSARI (KR) - Jajaran Polres Gunungkidul menggerebek lokasi tambang batu di wilayah Ngalang Kapanewon Gedangsari dan mengamankan dua barang bukti truk dan alat berat (backhoe).

Diduga alat berat itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul.

Kanit Pidana Khusus Satreskrim Polres Gunungkidul, Ipda Ibnu Puji, mengatakan penggrebekan dilakukan atas dasar temuan petugas kepolisian. "Lantaran tak bisa menunjukan surat perizinan, maka dilakukan penyegelan di lokasi kejadian," tegasnya, Selasa (19/10).

Menurutnya, lokasi tambang itu sudah beroperasi selama 4 bulan dan ternyata pengelolanya tidak bisa menunjukan surat izin. "Dalam penggrebekan ini, polisi mengamankan satu unit truk pengangkut batu dan satu unit alat berat yang merupakan milik DPUPKP Gunungkidul," jelasnya.

Dalam perkara ini ada 4 orang saksi yang dimintai keterangan. Penanganan kasus ini terus dilakukan setelah para saksi diperiksa, polisi juga akan mendengarkan saksi-saksi lain. "Proses penanganan perkara masih kita lakukan," imbuhnya.

Setelah polisi mengamankan alat berat, kegiatan penambangan batu tersebut untuk sementara sudah dihentikan.

Pantauan di lokasi, sudah tidak ada aktivitas penambangan batu keprus di lokasi. Suasana tampak lengang, hanya satu alat berat yang diberi garis polisi berada di lahan yang ditambang. **(Bmp)**

Berkeliaran Bawa Clurit, 2 Pemuda Diamankan

SLEMAN (KR) - Dua pemuda masing-masing JN (21 dan AY (23) warga Gamping Sleman, diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Gamping karena kedapatan membawa sajam, Minggu (17/10) dini hari. Saat diamankan, barang bukti dua clurit juga dalam penguasaan keduanya.

"Tertangkapnya dua pemuda yang membawa saja ini juga berkat koordinasi yang baik dengan relawan dari Gamping Reaksi Cepat dan Pokdar Banguntapan," ujar Kapolsek Gamping Kompol Aan Andrianto didampingi Kanit Reskrim AKP Fendi Timur, Selasa (19/10).

Dijelaskan, keduanya diamankan saat berada di Jalan Ring Road Barat atau Jalan Siliwangi Padukuhan Cokrowijayan, Banyuraden Gamping, sekitar pukul 02.30. Saat itu, para relawan yang berpartisipasi menjaga kamtibmas, melihat tiga motor berjalan melawan arus sehingga membuat para saksi curiga.

Setelah dilihat dengan seksama, para saksi meyakini jika kedua pelaku membawa sajam. Bergegas, para saksi menghentikan kendaraan mereka dan turun dari motor kemudian melakukan pengejaran. Sedangkan saksi lainnya, langsung menghubungi piket Polsek Gamping. "Berkat koordinasi yang baik dengan para relawan itu, akhirnya kedua pelaku berhasil diamankan," ungkap Fendi Timur.

Saat itu juga, para pemuda itu dilakukan penggeledahan dan dua di antaranya langsung dibawa ke Mapolsek karena kedapatan membawa sajam. Fendi menyebut, sajam yang diamankan keduanya merupakan clurit. Meskipun mengaku membawa sajam untuk berjaga-jaga, namun kedua pelaku tetap menjalani proses hukum dan dikenakan Undang-undang Darurat.

"Sama seperti pelaku pembawa sajam lainnya, saat diinterogasi, keduanya mengaku membawa sajam untuk berjaga-jaga," pungkas Fendi. **(Ayu)**

KR-Dok Polsek Gamping

Dua pemuda yang diamankan karena membawa clurit, didampingi polisi.